

## Manajemen Risiko: Strategi Meningkatkan Keberlangsungan Bisnis UMKM

Dina Akmalia Putri<sup>a\*</sup>, Canda Wulandari<sup>a</sup>, Erika Rezky Hasanah<sup>a</sup>, Putri Novia Triayu<sup>a</sup>, Arsyadona<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 26-12-2024

Revised : 10-01-2025

Accepted : 13-01-2025

**Keywords:** Business, MSMEs, Risk Management

**Kata Kunci:** Bisnis, Manajemen Risiko, UMKM

Corresponding Author:  
[dp8906398@gmail.com](mailto:dp8906398@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This research aims to find out how sustainable the business of micro, small and medium enterprises is. The research method used is a qualitative method. Based on the research results, it provides a theory about strategies to increase the sustainability of micro, small and medium business owners. Risk management is the key to the sustainability of MSMEe businesses. This research analyzes the importance of identifying, assessing and managing risks to reduce negative impacts on business. This study will also discuss various types of risks commonly faced by MSMEe as well as concrete steps in implementing risk management. By implementing effective risk management strategies, MSMEe can increase business resilience, make better decisions, and achieve long-term goals.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah keberlanjutan bisnis usaha mikro kecil dan menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian memberikan teori tentang bagaimana strategi untuk meningkatkan keberlangsungan para pemilik usaha mikro kecil dan menengah. Manajemen risiko adalah kunci keberlangsungan bisnis UMKM.

Penelitian ini menganalisis pentingnya mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko untuk mengurangi dampak negatif pada bisnis. Studi ini juga akan membahas berbagai jenis risiko yang umum dihadapi UMKM serta langkah-langkah konkret dalam menerapkan manajemen risiko. Dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif, UMKM dapat meningkatkan ketahanan bisnis, mengambil keputusan yang lebih baik, dan mencapai tujuan jangka panjang.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering kali harus bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih melimpah, baik secara finansial maupun jaringan. Bukan hanya itu, anggaran dan modal yang terbatas juga merupakan permasalahan yang sering terjadi. Beberapa penyebabnya yaitu kurangnya aset yang dapat dijadikan jaminan dan ketidakmampuan dalam memenuhi persyaratan administrasi dari Lembaga keuangan. Teknologi dapat membantu UMKM dalam banyak hal seperti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pemasaran dan memperbaiki manajemen hubungan pelanggan. Namun, masih banyak UMKM yang kurang memanfaatkan teknologi karena keterbatasan pengetahuan ataupun modal. Beberapa diantara UMKM mungkin juga enggan mengalihkan bisnisnya ke platform digital karena takut dengan perubahan dalam operasional.

Keberlanjutan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan tantangan ekonomi yang tidak menentu. Strategi yang tepat dapat membantu UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan beradaptasi dengan perubahan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor yang menjadi pilar utama perekonomian Indonesia dan memainkan peran penting dalam ekonomi nasional. Sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, dan turut membentuk Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berperan sebagai salah satu penyumbang utama ekspor, yang memberikan dampak positif bagi perekonomian negara.

Risiko adalah ancaman atau kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menghambat tercapainya tujuan tertentu (santana, 2023). Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang dapat mengancam keberlangsungan bisnis. Bagi UMKM, risiko ini bisa bermacam-macam yaitu perubahan permintaan konsumen, persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan baku. Pemahaman yang baik terhadap risiko memungkinkan UMKM membuat Keputusan bisnis yang lebih terukur dan dapat meminimalisir risiko yang mungkin muncul. Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko sejak dini, UMKM dapat mencegah terjadinya kerugian yang signifikan dan menjaga kelangsungan usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh UMKM, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih efektif, yang disesuaikan dengan karakteristik khusus UMKM.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (sihotang, 2024) menunjukkan bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan bisnisnya. Bedanya dari hasil penelitian di atas, risiko pada penelitian ini terletak pada

kecurangan karyawan yang mencuri bahan baku produk, kelalaian karyawan sehingga produk mereka tidak layak jual, kenaikan harga bahan baku, wabah pandemi, dan kerusakan alat produksi sehingga proses produksi ditunda. Jika manajemen risiko dilakukan dengan baik, maka bisnis UMKM juga dapat berjalan dengan baik, atau bahkan mengalami peningkatan.

Beberapa Solusi yang dapat ditawarkan kepada UMKM yaitu dengan menganalisis risiko secara menyeluruh yang dapat mempengaruhi UMKM seperti risiko operasional dan menggunakan teknologi digital untuk mengefisiensikan kegiatan pemasaran. Dengan Solusi yang telah diberikan ini, UMKM diharapkan lebih siap dalam menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha bisnisnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko dan dampaknya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memberikan solusi atas permasalahan risiko yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka, serta lebih siap dalam menghadapi tantangan risiko di masa depan.

Tinjauan pustaka adalah analisis kritis terhadap karya-karya ilmiah atau referensi yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tinjauan ini mencakup pengumpulan, evaluasi, dan sintesis informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya, untuk membangun landasan teoritis, mengidentifikasi tren penelitian, dan mengungkapkan kesenjangan dalam pengetahuan yang ada. Tinjauan Pustaka membantu peneliti memahami konteks dari topik yang sedang diteliti, memperkuat argumen, serta memberikan justifikasi dan arah yang jelas untuk penelitian yang dilakukan.

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis (arta, 2021). Dalam manajemen risiko terdapat kebutuhan yang bersifat objektif, yang meliputi cara dan di jadikan alat dalam menilai, mengidentifikasi, serta mengendalikan risiko yang juga mengembangkan strategi-strategi dampak, dan mengembangkan statusnya. Manajemen risiko adalah disiplin penting dalam dunia bisnis dan organisasi yang berfokus pada mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan. Dalam konteks yang lebih luas, risiko dapat didefinisikan sebagai ketidakpastian yang bisa memengaruhi hasil dari suatu kegiatan atau keputusan, baik secara negatif (kerugian) maupun positif (peluang).

Tahapan dan komponen utama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi risiko. Pada tahap ini, organisasi atau manajer proyek mencoba untuk menemukan semua risiko yang mungkin terjadi, baik yang terlihat jelas maupun tersembunyi. Risiko ini dapat berasal dari berbagai sumber lingkungan eksternal (perubahan ekonomi, peraturan

pemerintah, perubahan sosial, bencana alam) dan lingkungan eksternal (masalah operasional, kelemahan dalam sistem teknologi, masalah sumber daya manusia, konflik kepentingan. Setelah mengidentifikasi risiko, tahap selanjutnya adalah menganalisis setiap risiko untuk memahami tingkat dampaknya dan seberapa besar kemungkinan terjadinya. Analisis risiko ini dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif. Dimana penilaian kuantitatif menggunakan angka dan data untuk menghitung risiko secara lebih terperinci, sedangkan penelitian kualitatif menilai risiko berdasarkan persepsi dan pengalaman. Selanjutnya yaitu Evaluasi dan Prioritas Risiko. Pada tahap ini, organisasi menentukan risiko mana yang perlu mendapat perhatian lebih besar. Prioritas biasanya ditentukan berdasarkan kombinasi antara kemungkinan dan dampak risiko. Misalnya, risiko dengan probabilitas tinggi dan dampak besar akan ditempatkan sebagai prioritas utama. Setelah prioritas risiko ditentukan, organisasi atau proyek akan memilih tindakan untuk mengelola risiko. Strategi ini yaitu Menghindari Risiko, Mengurangi Risiko, Mengalihkan risiko dan Menerima risiko.

Menurut Purwanto (2020), Bisnis juga dapat diartikan sebagai usaha individu atau organisasi yang berupaya meraih keuntungan dengan menawarkan produk yang memenuhi kebutuhan orang lain (sari, 2023). Bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk menghasilkan keuntungan dengan menawarkan produk atau layanan kepada konsumen. Bisnis mencakup berbagai aktivitas, mulai dari produksi, distribusi, pemasaran, hingga penjualan barang atau jasa. Selain untuk menghasilkan keuntungan, bisnis juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

UMKM merujuk pada kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil. Adapun singkatan dari UMKM sendiri adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (Dinia, 2023). Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja, dengan kontribusi yang mencapai 90% dibandingkan dengan usaha besar, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengenalkan berbagai produk lokal ke pasar internasional (Suyadi, 2018). Usaha mikro memainkan peran yang sangat penting dalam membangun perekonomian negara, khususnya dalam mendukung ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama di masa depan. Dalam konteks ini, usaha mikro memiliki dampak yang besar terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Secara keseluruhan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia (Farisi, 2022). UMKM adalah kegiatan ekonomi yang memiliki peran sangat penting bagi suatu daerah atau negara. Sebagai usaha berskala kecil, UMKM memberikan dampak yang signifikan bagi industri domestik dan memainkan peran besar dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. (anita, 2022).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM di Indonesia: UMKM dibagi menjadi tiga kategori usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah dengan klasifikasi berdasarkan aset dan omzet. UMKM dipandang sebagai pilar ekonomi nasional yang berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan stabilitas ekonomi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang memiliki skala ekonomi kecil hingga menengah, dilihat dari jumlah aset, omzet, dan jumlah tenaga kerja. UMKM mencakup berbagai usaha yang dimiliki oleh individu, keluarga, atau kelompok dengan modal terbatas serta penggunaan teknologi yang sederhana. Dalam konteks ekonomi, UMKM memainkan peran penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, penyedia lapangan kerja, dan penggerak ekonomi di tingkat lokal. Di Indonesia, UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), mengurangi tingkat kemiskinan, dan menjadi salah satu penopang utama ekonomi nasional.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mengandalkan studi literatur sebagai sumber utama informasi. Studi Literatur adalah proses pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber bacaan, seperti artikel-artikel relevan dengan penelitian yang dilakukan, buku, media elektronik dan cetak, serta sumber bacaan lainnya. (pranogyo, 2023). Studi Literatur bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung penelitian, memberikan wawasan kontekstual, atau membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam terhadap peristiwa dan fenomena yang sedang diteliti.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan pendekatan yang diterapkan untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengelola risiko yang muncul dari kegiatan usaha atau bisnis (Asir, 2023). Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif, UMKM dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka. Pembahasan ini akan menjelaskan hasil analisis mengenai manajemen risiko bisnis UMKM dan strategi untuk meningkatkan keberlanjutan mereka.

### **1. Identifikasi Risiko**

Identifikasi risiko adalah proses analisis yang secara sistematis dan berkelanjutan mengidentifikasi potensi kerugian yang dapat mengancam perusahaan, lembaga, atau aktivitas yang sedang direncanakan, dilaksanakan, atau dioperasikan. (lestari, 2023). Kesalahan dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko dapat menimbulkan konsekuensi yang sangat merugikan, seperti kerusakan pada fasilitas

bisnis, cedera pada karyawan, bahkan kebangkrutan (Hendry Setiawan, 2023).

Identifikasi risiko UMKM dapat dilakukan dengan melakukan analisa SWOT. Dari hasil studi literatur mengenai kondisi UMKM, maka dapat dibuat analisis SWOT (surya, 2022). Analisis SWOT adalah proses identifikasi faktor-faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis (Mashuri, 2020). Adapun pengimplikasiannya yaitu dengan melakukan pemetaan risiko secara rutin untuk mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mengganggu operasi, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, atau risiko bencana alam.

Dari analisis SWOT, dapat diidentifikasi beberapa risiko yang umum dihadapi oleh UMKM sebagai berikut:

a. Risiko Modal

- 1) Keterbatasan modal.
- 2) Tidak adanya dukungan dari pemerintah setempat atau kredit dari bank.

b. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam era globalisasi saat ini, karena memiliki pengaruh besar terhadap dunia usaha. Manajemen sumber daya manusia adalah proses pengelolaan tenaga kerja secara manusiawi, sehingga semua potensi fisik dan psikis yang dimiliki dapat berfungsi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi (Mutmainnah Syamsir, 2018).

- 1) Kekurangan tenaga kerja dalam proses produksi.
- 2) Ketiadaan pelatihan yang disediakan oleh pihak terkait.
- 3) Pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara konvensional.

c. Risiko Bahan Baku

Para pelaku usaha selalu berusaha mencari bahan baku yang sesuai dengan anggaran dan kebutuhan mereka. Namun, fluktuasi harga bahan baku yang sering berubah dan dapat meningkat kapan saja membuat pelaku usaha kecil kesulitan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memperoleh pasokan bahan baku (Gideon Setyo Budiwitjaksono, 2023).

- 1) Meningkatnya harga bahan baku.
- 2) Bahan baku yang tidak memiliki daya tahan lama.

d. Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat proses internal yang tidak memadai, kegagalan dalam proses tersebut, kesalahan

manusia, kegagalan sistem, atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi (Nurapiah, 2019).

- 1) Pemasokan bahan baku hanya berasal dari daerah lokal.
- 2) Kurangnya inovasi.
- 3) Kekurangan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang dalam proses produksi.

e. Risiko Peralatan/Mesin

Kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian bagi pelaku UMKM. Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga yang dapat mengakibatkan kerugian (Assyifa Sya'bani, 2023).

- 1) Mesin atau peralatan yang digunakan belum optimal.
- 2) Teknologi yang diterapkan masih bersifat manual.

## **2. Analisis Risiko**

Analisis risiko adalah suatu metode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor risiko yang dapat mengganggu aktivitas, serta memberikan rekomendasi pengendalian yang tepat berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko tersebut (Tanamaah, 2021). Setelah risiko diidentifikasi, analisis lebih lanjut diperlukan untuk menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Adapun pengimplikasiannya yaitu menggunakan matriks risiko untuk mengevaluasi risiko berdasarkan tingkat keparahan dan probabilitasnya, sehingga prioritas penanganan dapat ditetapkan.

## **3. Pemantauan dan Evaluasi**

Evaluasi adalah proses untuk menilai nilai suatu objek berdasarkan kriteria tertentu, di mana objek yang dievaluasi adalah hasil belajar siswa, dan kriteria yang digunakan meliputi ukuran seperti tingkat pencapaian (rendah, sedang, atau tinggi) (Suarga, 2019). Risiko harus dipantau secara berkala untuk menilai efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan. Pengimplikasiannya yaitu mengembangkan sistem pelaporan dan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi perubahan dalam profil risiko dan memperbarui strategi yang sesuai.

## **4. Keterlibatan Stakeholder**

Stakeholder adalah individu, kelompok, komunitas, atau entitas lain yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu organisasi atau perusahaan (Syaputra, 2023). Pengimplikasiannya yaitu mengadakan forum diskusi atau pertemuan untuk mendapatkan masukan dari berbagai pihak terkait risiko yang dihadapi dan langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, UMKM dapat meningkatkan

keberlanjutan bisnis mereka, beradaptasi dengan dinamika pasar, dan tetap kompetitif. Keberlanjutan bukan hanya tentang bertahan di pasar, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang berkepentingan.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari pembahasan mengenai manajemen risiko bagi UMKM menunjukkan bahwa proses ini sangat krusial untuk keberlangsungan operasional bisnis. Dengan menggunakan analisis SWOT, UMKM dapat mengidentifikasi berbagai risiko, termasuk risiko modal, sumber daya manusia, bahan baku, operasional, dan peralatan. Setelah identifikasi, analisis risiko dilakukan untuk menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, diikuti dengan pemantauan dan evaluasi strategi mitigasi secara berkala. Keterlibatan stakeholder juga penting untuk mendapatkan masukan yang relevan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, UMKM tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang dan tetap kompetitif di pasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita, L. (2022). Strategi Perkembangan Peran Akuntansi, Kualitas Layanan Dan Penerapan Manajemen Risiko Bagi Umkm. *Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2, 122-129.
- Arta, I. P. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis*. Bandung: Grup Cv. Widina Media Utama.
- Asir, M. (2023). Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Entrepreneur Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma)*, 4, 32-42.
- Assyifa Sya'bani, D. H. (2023). Analisis Potensi Kecelakaan Kerja di Area Mesin Ring Frame Menggunakan Metode Hiradc Pada Pt Xyz. *Terapan Teknik Industri*, 4, 313-322.
- Diniah, A. (2023). Penerapan Manajemen Risiko: Studi Kasus pada UMKM Es Teh Djoeragan Jember. *Business, Management and Accounting*, 5, 76-82.
- Farisi, S. A. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Dinamika Ekonomi Syariah*, 9, 73-84.
- Gideon Setyo Budiwitjaksono, R. A. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Klampok Kota Blitar. *Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1, 31-49.
- Hendry Setiawan, N. B. (2023). Perancangan dan Penerapan Sistem Manajemen Resiko pada UMKM Menantea Mitra Dua. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3, 1860-1866.



- Lestari, I. G. (2023). Identifikasi Dan Penilaian Risiko Rencana Pembangun Theme Park (Replika Walt Disney World Di Jembrana. *Ilmiah Kurva Teknik*, 12, 29-37.
- Mashuri, D. N. (2020). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *Perbankan Syariah*, 1, 97-112.
- Mutmainnah Syamsir, H. T. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Karyawan Hotel Claro Makassar. *Mirai Management*, 3, 48-77.
- Nurapih, D. (2019). Manajemen Risiko Operasional Perbankan Syariah. *Eksisbank*, 3, 66-73.
- Pranogyo, A. B. (2023). Strategi Umkm Untuk Menghadapi Perubahan Ekonomi Pasa Masa Pandemi Demi Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Manajemen*, 2, 21-36.
- Santana, S. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pada Umkm. *Jurnal Bina Manajemen*, 11, 60-75.
- Sari, A. E. (2023). Urgensi Etika Bisnis Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Optimalisasi. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 265-272.
- Sihotang, J. (2024). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM: Studi Kasus Pada Evan Bakery. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1, 374385.
- Suarga. (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Hakikat Tujuan Dan Fungsi Evaluasi*, 8, 327-338.
- Sufi Jikrillah, M. Z. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Banjar Masin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 9, 135-141.
- Surya, R. (2022). Analisis Strategi Keberlangsungan Umkm Pada Masa Pandemi. *Prosiding National Seminar on Accounting Ukmc*, 1, 313-321.
- Suyadi. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Ekonomi Kiat*, 29, 1-10.
- Syaputra, A. R. (2023). Analisa Dampak Pemegang Kepentingan (Stakeholders) dalam Bisnis. *Pusdansi*, 2, 1-10.
- Tanamaah, A. R. (2021). Analisis Risiko Dengan Metode Iso 31000 Pada Disperinnaker Kota Salatiga Bidang Industri. *Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8, 11051118.